

Cagub Kaltim Janjikan 100 Kali Lipat Uang Sogokan Pilkada

Reporter: **Sapri Maulana (Kontributor)**

Editor: **Amirullah**

Rabu, 27 Juni 2018 08:44 WIB



Pasangan Bakal Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim 2018-2023 Isran Noor dan Hadi Mulyadi diusung koalisi Gerindra, PAN dan PKS resmi mendaftar ke KPU Kaltim, di Jalan Basuki Rahmat, Kota Samarinda, 8 Januari 2018. Sapri Maulana

TEMPO.CO, Samarinda - Calon gubernur Kalimantan Timur Kaltim Isran Noor berjanji tidak akan melakukan *money politics* dalam [Pilkada](#). Dia bahkan menjanjikan 100 kali lipat dari jumlah sogokan bagi yang menangkap pelaku politik uang.

"Tangkap, tindak, dan serahkan kepada yang berwajib. Saya akan ganti 100 kali lipat," kata Isran melalui keterangan tertulis, Selasa, 26 Juni 2018. Hal ini termasuk jika ada pelaku yang mengatasnamakan diri tim sukses maupun relawan pendukung dirinya.

Baca: [Deddy Mizwar: Sistem IT KPU Kami Awasi karena Rawan Kecurangan](#)

Untuk mengantisipasi kecurangan, Isran Noor meminta seluruh relawan mengawal Pilkada. Sebanyak 65 ribu relawan dikerahkan pasangan Isran Noor-Hadi Mulyadi untuk mengawal pemilihan kepala daerah serentak 2018.

Isran Noor berharap Pilkada yang dilaksanakan pada 27 Juni 2018 ini merupakan hasil yang benar-benar sesuai aspirasi rakyat Kaltim. "Kami turunkan semuanya untuk memantau, kami ingin Pilkada jauh dari tindakan kecurangan. Semoga hasil pilkada merupakan keinginan seluruh masyarakat Kaltim," ujar Isran.

Dia menyebutkan 65 ribu orang yang diturunkan itu juga untuk menciptakan suasana yang kondusif, sekaligus mengawal jika ada orang yang hendak melakukan

kecurangan. Isran mengakui akan mengirimkan relawan dengan jumlah yang lebih banyak apabila ada potensi kecurangan di suatu daerah.

"Jumlah orang per TPS bervariasi, jika dari data kami ada potensi kecurangan maka akan lebih banyak yang mengawal. Jika ada indikasi kecurangan akan dilaporkan," ucap Isran.

Baca: [Perwira Menegah Polda Sulsel Terindikasi Tak Netral di Pilkada](#)

Isran juga meminta seluruh elemen masyarakat Kaltim turut menyukseskan Pilkada Kaltim dalam melahirkan kepemimpinan yang terbaik 5 tahun ke depan.

"Seluruh elemen masyarakat harus turut menyukseskan Pilkada Kaltim. Kita jadikan momentum pesta demokrasi ini untuk melahirkan pemimpin yang bisa hadirkan solusi untuk Kaltim. Pemimpin yang terbaik dari yang terbaik insyallah," ujar mantan Bupati Kutai Timur ini.